



IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA DI MTs. NAHDLATUL ULAMA NGANTANG MALANG

Ainiatul Mualimah¹, Nur Hasan², Indra Musthofa³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: [1ainiatulmualimah779@gmail.com](mailto:ainiatulmualimah779@gmail.com),
[2nur.hasan@unisma.ac.id](mailto:nur.hasan@unisma.ac.id), [3moh.muslim@unisma.ac.id](mailto:moh.muslim@unisma.ac.id)

Abstract

This research was conducted to determine the implementation of the girlhood program at MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang. This research is a type of descriptive qualitative research, where this research emphasizes more on analysis on inductive and deductive storage using scientific logic. The planning of women's programs in improving women's understanding of fiqh at MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang begins with setting goals. Implementation of the women's program implementation in improving women's understanding of fiqh at MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang every Friday at 11.30-12.30 in each student's classroom. The implementation of the women's program is carried out in three stages, (1) opening (2) material delivery (3) cover. The evaluation of the women's program in improving women's understanding of fiqh at MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang was carried out by observing changes in student's attitudes before and after participating in the women's program. In addition, evaluation is done by giving essay questions before the activity ends.

Kata Kunci:

Implementation, women's programs, women's fiqh

A. Pendahuluan

Secara umum, kegiatan keputrian merupakan sarana atau wadah untuk para peserta didik memahami mengenai kewanitaan, menambah ilmu dan juga ketrampilan. Program ini dapat berjalan dengan baik dengan adanya tata kelola yang baik serta dilaksanakan dengan teratur. Kegiatan keputrian ini hanya diikuti oleh peserta didik putri di luar jam sekolah tatkala peserta didik laki-laki melakukan sholat jum'at di masjid. Dimana peserta didik putri diberi pelajaran mengenai fiqh wanita, budi pekerti yang baik untuk remaja putri dan sebagainya.

MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang merupakan salah satu sekolah yang mengadakan adanya program keputrian, yang bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta didik perempuan mengenai fiqh wanita. Karena mayoritas peserta didik yang baru memasuki jenjang pendidikan menengah kurang memiliki pengetahuan tentang ilmu fiqh khususnya fiqh wanita. Sebagian peserta didik yang

merupakan lulusan dari Sekolah Dasar umum atau bukan dari Madrasah Ibtidaiyah, kurang memiliki pemahaman tentang fiqih khususnya fiqih wanita. Sebagai contoh, permasalahan haid yang dialami oleh perempuan memerlukan pemahaman yang mendalam terkait penentuan masa haid, larangan-larangan bagi perempuan haid hingga tata cara bersucinya.

Menurut Gibtiah (2016:5) ilmu fiqih merupakan cabang ilmu yang membahas tentang pemahaman syariat yang perhatiannya dipusatkan dalam hukum untuk mukalaf, yakni manusia yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan hukum-hukum Islam yang sudah dewasa dan memiliki akal sehat. Sedangkan yang disebut dengan wanita adalah kata yang biasa dipakai untuk menunjukkan gender seorang perempuan yang sudah dewasa dan memiliki psikis serta psikologis yang matang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program keputrian diadakan untuk membimbing dan membina peserta didik perempuan kelas VII di MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang. Program keputrian ini tidak hanya membahas aspek fiqih atau ibadah saja, tetapi juga memberikan bekal bagi peserta didik untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Program keputrian ini dilakukan satu minggu sekali setiap hari Jum'at, tatkala peserta didik laki-laki sedang melaksanakan salat Jum'at di masjid.

Setelah melaksanakan penelitian awal tersebut penulis tertarik membahas program keputrian yang ada di sekolah, dengan tujuan memberikan pemahaman tentang fiqih wanita pada peserta didik perempuan. berdasarkan dari latar belakang yang kamu uraikan diatas, penulis membuat judul "*Implementasi program keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita di MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang*".

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dengan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya (Mamik, 2015 : 6).

Apabila ditinjau dari bentuknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Dimana peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dengan

kata-kata tertulis yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara dengan sejumlah informan. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis studi kasus yang mana peneliti memusatkan perhatian pada kasus-kasus yang telah ditetapkan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka taktik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan Derajat Kepercayaan (*credibility*), triangulasi, Keteralihan (*transferability*) Ketergantungan (*dependability*) dan Kepastian (*confirmability*).

C. Hasil dan Pembahasan

a. Bagaimana Perencanaan Program Keputiran Dalam Meningkatkan

Pemahaman Fiqih Wanita di MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang?

Dalam pelaksanaan program keputrian MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang memiliki sebuah perencanaan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan program keputrian di MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang meliputi :

a. Menentukan tujuan

Tujuan diadakan program keputrian guna menambah wawasan peserta didik perempuan tentang fiqih yang dikhususkan untuk wanita. Dengan hal tersebut diharapkan pembelajaran keagamaan khususnya tentang fiqih wanita dapat berjalan secara lebih intensif. Tujuan lain yang ingin dicapai melalui program keputrian, yaitu menanamkan rasa semangat untuk mempelajari ilmu agama dengan baik dengan dilandasi pengetahuan yang komprehensif dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain kedua hal tersebut program ini bertujuan memberikan pendidikan akhlakul karimah bagi peserta didik perempuan secara lebih khusus.

Lijan (2016:505) tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan dan diusahakan untuk dicapai. Selanjutnya, tujuan dimaksudkan sebagai apa yang diharapkan untuk dicapai oleh suatu program dalam periode waktu tertentu.

b. Menentukan bahan ajar/materi

Menurut Nana (2019:13) yang mengatakan bahwa Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai untuk tujuan pembelajaran. Materi yang diajarkan dalam program keputrian MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang adalah fiqih wanita yang membahas tentang haid, nifas, istihadloh, serta tata cara berbusana dan aksesoris yang baik. Materi yang diajarkan oleh pembimbing bersumber dari kitab Risalatul Mahid, Mar'atus Sholihah serta buku Fiqih Wanita.

c. Menentukan metode

Aminatul Zahroh (2014:130) suasana dalam kelas dinamis mempengaruhi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut bergantung dengan metode pengajaran yang dilaksanakan pendidik. Dalam hal ini pemateri program keputrian MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang menggunakan metode ceramah serta tanya jawab. Pembimbing memilih metode ceramah karena metode ini sangat efektif melihat materi yang diterangkan cukup rumit. Dengan adanya metode tanya jawab pembimbing berharap dapat mengetahui kemampuan berfikir peserta didik serta mengukur kefahaman mereka.

d. Menentukan alokasi waktu

Menentukan alokasi waktu adalah hal yang harus ada dalam perencanaan program keputrian. Karena dengan adanya alokasi waktu peserta didik dapat mengetahui waktu diselenggarakannya kegiatan. Program keputrian dilakukan pada hari Jum'at pukul 11.30-12.30 WIB ketika peserta didik laki-laki sedang melakukan salat Jum'at.

e. Bagaimana Pelaksanaan Program Keputrian Dalam Meningkatkan

Pemahaman Fiqih Wanita di MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang?

Dalam pelaksanaan program keputrian, MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang melaksanakan program keputrian sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Pelaksanaan program keputrian merupakan implementasi dari perencanaan program keputrian. Dalam pelaksanaannya, pembimbing program keputrian membagi tiga tahapan, yakni

1. pembukaan

Dalam pembukaan pembimbing mengawali dengan pembacaan do'a sebelum belajar, setelah itu pembimbing melakukan pembinaan keakraban serta pretest. Setelah itu pembimbing melakukan pengulasan materi yang telah diulas guna mengingatkan kembali peserta didik pada materi yang telah dipelajari.

2. pembentukan kompetensi peserta didik

Dalam pembentukan kompetensi peserta didik, pembimbing menayakan materi berkesinambungan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu pembimbing akan menyampaikan materi yang bersumber dari kitab Risalatul Mahid, Mar'atus Sholihah serta buku Fiqih Wanita. Ketika menyampaikan materi, pendidik harus menentukan metode yang dipakai terlebih dahulu agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Metode yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga harus memperhatikan keaktifan peserta didik dari metode tersebut. Program keputrian MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang menggunakan metode:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang biasa digunakan oleh pendidik kepada peserta didik ketika menyampaikan materi secara lisan. Dalam penyampaian materi, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara pendidik menyampaikan materi dengan benar sehingga peserta didik dapat menerima stimulus yang diberikan pendidik dengan baik.

b. Metode tanya jawab

Merupakan metode yang digunakan pendidik dengan cara melemparkan pertanyaan kepada peserta didik dan metode ini dilakukan guna membimbing dan merangsang peserta didik dalam jawaban yang benar.

c. Tahapan akhir

Tahapan akhir program keputrian MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang yakni penutup. Sebelum do'a akhir majlis, pembimbing akan mengevaluasi peserta didik dengan soal. Kegiatan memberikan soal guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

f. Bagaimana Evaluasi program keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman fiqih wanita di MTs Nahdlatul ulama Ngantang malang?

1. Perencanaan program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang diawali dengan menentukan tujuan. Tujuan dari program keputrian yakni mengisi waktu luang dengan hal agamidan meningkatkan pemahaman tentang hadast dan najis terutama haid, nifas dan istihadhoh dan juga mengantarkan peserta didik untuk menjadi anak yang sholihah. Selanjutnya menentukan materi yang diambil dari kitab Risalatul Mahid, Mar'atus Sholihah serta buku Fiqih Wanita. Kemudian menentukan

metode yang digunakan. Dan yang terakhir yakni menentukan alokasi waktu yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 11.30-12.30.

2. Pelaksanaan implementasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang setiap hari Jum'at pukul 11.30-12.30 di ruangan kelas masing-masing peserta didik dikarenakan tidak adanya aula atau ruangan yang memungkinkan untuk dijadikan tempat belajar bersama-sama. Pelaksanaan program keputrian dilaksanakan dengan tiga tahapan, (1) pembukaan yang dimulai dengan membaca do'a sebelum belajar bersama-sama, membina keakraban serta pretes kemudian dilanjutkan dengan pengulasan materi yang pernah disampaikan. (2) penyampaian materi yang bersumber dari kitab Risalatul Mahid, Mar'atus Sholihah serta buku Risalah Fiqih Wanita. Dalam pelaksanaannya, pembimbing program keputrian MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. (3) Program keputrian diakhiri dengan pemberian soal esai mengenai materi yang telah diajarkan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan do'a akhir majlis bersama.
3. Evaluasi program keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita di MTs Nahdlatul Ulama Ngantang Malang dilakukan dengan mengamati perubahan sikap peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti program keputrian. Selain itu evaluasi dilakukan dengan memberikan soal esai sebelum kegiatan berakhir.

Daftar Rujukan

Gibtiah (2016). *Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Mamik (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher

Miles, B. Mathew & Michael huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP

Nana (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten, Jawa Tengah : penerbit lakeisha

Zahra, Aminatul (2014). *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media